

STRATEGI KOMUNIKASI ATASAN DAN BAWAHAN
UD.BANK JELANTAH BENGKULU DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN

SKRIPSI



Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) dan mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Disusun Oleh :

Doli Saputra Nasution
NPM.2070201032

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

2026

STRATEGI KOMUNIKASI ATASAN DAN BAWAHAN
UD.BANK JELANTAH BENGKULU DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Doli Saputra Nasution
NPM.2070201032

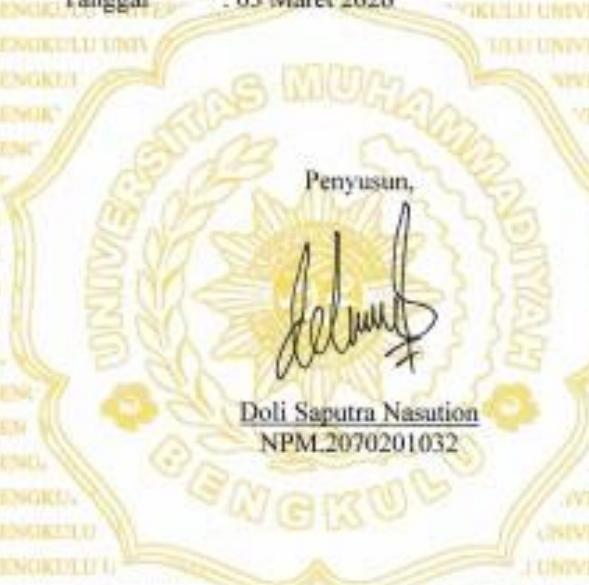
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**“STRATEGI KOMUNIKASI ATASAN DAN BAWAHAN USAHA DAGANG
BANK JELANTAH BENGKULU DALAM MENINGKATKAN KINERJA
KARYAWAN”**

Hari : Selasa
Tanggal : 03 Maret 2026



Penyusun,
[Signature]
Doli Saputra Nasution
NPM.2070201032

Menyetujui
Dosen Pembimbing,
[Signature]

Dr. Ecch Trisna Ayuh, S.Sos, M.I.Kom
NIDN.0218018401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Doli Saputra Nasution
NPM : 2070201032
Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 22 November 2001
Judul : Strategi Komunikasi Atasan Dan Bawahan UD.Bank
Jelantah Bengkulu Dalam Meningkatkan Kinerja
Karyawan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti tulisan menjiplak karya orang lain atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan keputusan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 09 Maret 2026
Yang membuat pernyataan,



Doli Saputra Nasution
NPM. 2070201032

ABSTRAK
Strategi Komunikasi Atasan Dan Bawahan UD.Bank Jelantah Bengkulu
Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Doli Saputra Nasution
NPM.2070201032

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi antara atasan dan bawahan di UD. Bank Jelantah Bengkulu dalam meningkatkan kinerja Karyawan. Fokus penelitian ini adalah pada interaksi komunikasi antara Pimpinan Karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh atasan bersifat efektif, instruktif, dan persuasif melalui komunikasi tatap muka, pemberian instruksi yang jelas, serta pengarahan kerja sebelum operasional dan koordinasi di lapangan. Selain itu, komunikasi motivasi juga diterapkan melalui pemberian semangat, pujian, dan pengakuan terhadap hasil kerja Karyawan, sehingga mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan rasa tanggung jawab. Komunikasi interpersonal yang harmonis turut menciptakan lingkungan kerja yang positif melalui komunikasi informal, diskusi pemecahan masalah, dan evaluasi konstruktif. Pemberian umpan balik secara rutin juga memperkuat kualitas kerja karena Karyawan memperoleh arahan untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan hasil kerja. Berbagai aktivitas komunikasi tersebut secara simultan membentuk sistem komunikasi yang efektif dan motivasional, yang berdampak pada peningkatan disiplin, semangat kerja, kualitas, serta produktivitas Karyawan. Dengan demikian, strategi komunikasi yang tepat antara atasan dan bawahan berperan penting dalam mendukung peningkatan kinerja Karyawan di UD. Bank Jelantah Bengkulu.

Kata kunci: strategi komunikasi, komunikasi organisasi, atasan dan bawahan, kinerja karyawan.

ABSTRACT

**COMMUNICATION STRATEGIES BETWEEN SUPERIORS AND
SUBORDINATES AT UD. BANK JELANTAH BENGKULU IN
IMPROVING EMPLOYEE PERFORMANCE**

By:

Doli Saputra Nasution

2070201032

This study aims to analyze the communication strategies between superiors and subordinates at UD. Bank Jelantah Bengkulu in improving employee performance. The focus of this research is the communication interaction between leaders and employees.

This study employs a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that the communication strategies implemented by the superiors are effective, instructive, and persuasive through face-to-face communication, clear instructions, work briefings before operational activities, and field coordination. In addition, motivational communication is also applied through encouragement, praise, and recognition of employees' work results, which increases intrinsic motivation and a sense of responsibility. Harmonious interpersonal communication also creates a positive work environment through informal communication, problem-solving discussions, and constructive evaluations. Providing regular feedback further strengthens work quality because employees receive guidance to correct mistakes and improve their performance. These various communication activities simultaneously form an effective and motivational communication system that impacts increased discipline, work enthusiasm, quality, and employee productivity. Therefore, appropriate communication strategies between superiors and subordinates play an important role in supporting the improvement of employee performance at UD. Bank Jelantah Bengkulu.

**Keywords: Communication Strategy, Organizational Communication,
Superiors and Subordinates, Employee Performance**

MOTTO

Teruslah Bekerja Keras !

–

Buatlah Badan Mu Lebih Sakit Dari Hatimu

&

Buatlah Mentalmu Lebih Kejam Dari Ujianmu

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini merupakan hasil dari sebuah perjalanan panjang yang penuh dengan proses, perjuangan, doa, dan dukungan dari orang-orang tercinta yang selalu hadir dalam setiap langkah kehidupan penulis. Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang tulus, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Amir Nasution dan Ibu Rozidah Batubara yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang yang tak terhingga, doa yang tidak pernah terputus, pengorbanan yang begitu besar, serta dukungan yang selalu diberikan tanpa lelah. Setiap langkah dan keberhasilan yang penulis capai hari ini tidak lepas dari doa dan perjuangan kalian. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi sedikit kebanggaan dan bukti rasa terima kasih penulis atas semua yang telah diberikan.

Saudara perempuan satu-satunya Leni Nasution, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiranmu selalu menjadi tempat berbagi cerita, motivasi, dan kekuatan bagi penulis dalam menghadapi setiap proses selama penyusunan skripsi ini.

Saudara laki laki Imron Nasution, terima kasih atas dukungan, nasihat, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran dan dukunganmu menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga karya sederhana ini dapat menjadi ungkapan rasa terima kasih yang tulus kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Atasan Dan Bawahan Usaha Dagang Bank Jelantah Bengkulu Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan” Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Eceh Trisna Ayuh S.Sos., M.Ikom selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian proposal skripsi ini. Penulis berharap proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Bengkulu, Maret 2026
Penulis

Doli Saputra Nasution
NPM.2070201032

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	III
ABSTRAK	V
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR.....	IX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.Latar Belakang.....	1
2.Rumusan Masalah.....	6
4.Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori dan Kerangka Berpikir	10
2.2.1 Sejarah Komunikasi	10
2.2.2 Konsep Ilmu Komunikasi	18
2.2.3 Sudut Pandang Ilmu Komunikasi	19
2.2.4 Ilmu Komunikasi dalam sudut pandang dunia.....	20
2.2.5 Konsep Komunikasi dan Kategori komunikasi.....	21
2.2.6 Jenis dan Tingkat Komunikasi.....	22
2.2.7 Komunikasi di era digital	25
2.2.8 Organisasi atau Perusahaan.....	26

2.2.8 Strategi Komunikasi.....	29
2.2.9 Pengaruh Kepemimpinan.....	31
2.2.10 Teori Kepemimpinan	32
2.2.11 Kinerja Bawahan.....	33
2.2.12 Hubungan Motivasi Pimpinan Terhadap Kinerja Bawahan.....	35
2.2.13 Teori Komunikasi Motivasi (Prof. Dr. Yoeseop Edhi Rachmad)	36
1. Interactive Engagement Theory (IET)	38
2. Communication Engagement Theory (CET)	39
3. Dampak Strategis Terhadap Kinerja.....	39
2.3 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	42
3.3 Fokus Penelitian.....	43
3.4 Sumber Data	43
3.5 Penentuan Informan	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7 Keabsahan Data	45
3.8 Analisis Data.....	46
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Strategi Komunikasi.....	47
4.2 Atasan	48

4.3 Bawahan.....	48
4.4 Komunikasi Atasan dan Bawahan	48
4.5 Komunkasi Vertikal Dan Peningkatan Kerja.....	49
4.6 Komunikasi Interpersonal.....	51
4.7 Pemberian Umpan Balik (Feedback) sebagai Strategi.....	52
4.8 Hubungan Strategi Komunikasi dengan Motivasi Kerja	52
4.9 Pendekatan dan Metode Penelitian	53
4.10 Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian	53
4.11 Hubungan Antar Konsep dalam Judul	54
4.12 Hasil Wawancara	54
A. Profil Narasumber :.....	54
B. Ringkasan Transkrip Wawancara.....	55
C. Analisis Singkat Transkrip Wawancara	57
D. Gambaran Ringkas Diagram Alur Komunikasi	58
E. Hasil Penelitian	58
• Komunikasi Efektif sebagai Dasar Hubungan Kerja	58
• Komunikasi Interpersonal Tatap Muka.....	59
• Strategi Komunikasi di UD. Bank Jelantah Bengkulu.....	62
• Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan UD. Bank Jelantah Bengkulu	66
• Penerapan Punishment Pada Usaha Dagang Bank Jelantah Bengkulu	68
• Tabel Ringkasan Stratgi Komunikasi UD. Bank Jelantah Bengkulu :	70
KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Komunikasi adalah proses pembagian dan pertukaran ide, informasi, pengetahuan, sikap, atau perasaan antara dua atau lebih orang yang berinteraksi dengan menggunakan tanda atau simbol untuk berinteraksi. Salah satu jenis komunikasi adalah komunikasi antar pribadi, di mana dua atau lebih orang bertukar peran dan informasi selama satu periode waktu komunikasi (Indriani 2022).

Untuk berinteraksi, manusia membutuhkan satu sama lain, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok masyarakat. Ini adalah fakta bahwa sebagian besar kehidupan pribadi manusia dihasilkan dari proses integrasi sosial dengan orang lain dalam kelompok atau masyarakat.

Kelangsungan hidup sebuah kelompok atau organisasi bergantung pada jenis kepemimpinan, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan atau bawahan. Komunikasi dua arah diperlukan antara kedua pihak ini agar mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dan pribadi organisasi atau perusahaan.

Organisasi atau perusahaan adalah suatu kesatuan yang kompleks yang berusaha mengalokasikan seluruh sumber daya manusia demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara dasar, tujuan utama sebuah organisasi atau perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang optimal serta mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang panjang.

Perusahaan mempertimbangkan secara matang kualitas sumber daya manusianya ketika mereka mengelola tanggung jawab mereka untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Ketersediaan sumber daya manusia sangat penting untuk operasi bisnis, sehingga bawahan harus terlibat secara aktif dalam semua kegiatan perusahaan. Bawahan adalah aset penting bagi perusahaan dan harus dikelola dengan baik agar

mereka memberikan kontribusi terbaik mereka. Tingkat kepuasan bawahan dengan bawahan mereka adalah salah satu hal terpenting bagi bisnis. Bawahan tidak akan fokus pada bawahan yang diberikan jika mereka merasa tidak nyaman di tempat kerja, tidak dihargai, atau tidak dapat mengembangkan potensi mereka (Bebben 2020).

Kepuasan bawahan dapat dilihat tidak hanya dalam proses kerja, tetapi juga dalam hal interaksi dengan rekan kerja, atasan, aturan, dan lingkungan kerja. Kepuasan bawahan adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak nyaman bagi seorang bawahan tentang bawahan mereka. Perasaan seorang bawahan terhadap bawahan mereka dan segala sesuatu di lingkungan kerja mereka dapat menentukan tingkat kepuasan mereka. Kepuasan bawahan adalah penting untuk pencapaian tujuan perusahaan. Intervensi kepemimpinan diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan (Bebben 2020).

Atasan dan bawahan harus berbicara satu sama lain dengan baik. Komunikasi yang efektif adalah istilah lain untuk komunikasi yang berhasil. Ini menunjukkan bahwa komunikator berhasil menyampaikan maksudnya, dan rangsangan yang disampaikan dan dimaksudkan oleh pengirim atau sumber sangat terkait dengan rangsangan yang diterima dan dipahami penerima. & Moss, 2001). Gudykunst (1993) sebelumnya mengkonfirmasi dan menjelaskan hal yang sama: ketika seseorang menjelaskan pesan, mereka melampirkan makna dengan pesan yang sebanding dengan orang yang mengirimkannya. Strategi diperlukan untuk komunikasi yang efektif.

Strategi komunikasi adalah kombinasi teknik untuk mengelola dan memanfaatkan komunikasi untuk mencapai tujuan bawahan. Faktor penting dalam suatu perusahaan adalah kepuasan bawahan, yaitu untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan membutuhkan intervensi dari kepemimpinan (Effendy, 2008:301). Strategi ini dibutuhkan untuk mengurangi kualitas komunikasi yang buruk. Faktor-faktor yang berbeda dapat menyebabkan komunikasi yang buruk, salah satunya adalah perbedaan bahasa (Vardhani dan Tyas 2019).

Strategi komunikasi terdiri dari dua aspek, yaitu makro (strategi multimedia yang direncanakan) atau mikrofon (strategi komunikasi tunggal). Berdasarkan aspek -aspek ini, strategi komunikasi fungsi ganda (Effendy, 2013: 28), yaitu:

1. Pesan komunikasi umum yang sistematis adalah informasi, persuasi, dan instruksi untuk mendapatkan hasil yang optimal
2. Jembatan ketidaksetaraan budaya mudah dan mudah dioperasikan dari media massa, jika tidak dikendalikan, mereka dapat merusak nilai -nilai budaya (Hikmah dan Feri 2022).

Effendy (2000) dalam ilmu komunikasi dan filsafat mengatakan bahwa strategi komunikasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi, yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebaliknya, Effendy (2005) mengatakan bahwa strategi pada dasarnya adalah proses perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun, strategi tidak hanya harus berfungsi sebagai petunjuk seperti peta jalan, tetapi juga harus dapat menjelaskan langkah-langkah taktis operasional. Kegiatan, pesan, dan media yang digunakan dalam proses komunikasi termasuk dalam strategi, yang merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi komunikasi adalah pendekatan yang mengatur proses komunikasi dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan.

Komunikasi, di sisi lain, adalah proses penyebaran ide atau konsep dari sumber ke satu atau lebih penerima dengan tujuan untuk mempengaruhi atau mengubah tindakan mereka, menurut Rogers (2009). Selain itu, Giantika (2016) mendukung Effendy (2000) dengan mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi dari pengelolaan dan perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan.

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnet dalam Jurnal Effendy (2002), ada tiga tujuan utama untuk strategi komunikasi. Pertama, untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan baik oleh

penerima (untuk menjamin pemahaman). Setelah pemahaman tercapai dan diterima, tahap berikutnya adalah menciptakan penerimaan atau komitmen terhadap isi pesan (untuk menciptakan penerimaan). Akhirnya, setelah pemahaman dan penerimaan terbentuk, strategi komunikasi dirancang untuk mendorong penerima untuk bertindak sesuai dengan pesan.

Strategi komunikasi harus memberikan arah secara teoritis dan praktis. Dengan kata lain, pendekatan yang digunakan dalam strategi komunikasi dapat berbeda-beda tergantung pada situasi dan situasi yang dihadapi. Secara umum, namun, strategi komunikasi yang efektif tercipta sebagai hasil dari perencanaan komunikasi yang menyeluruh. Dalam merancang strategi ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai elemen yang dapat membantu maupun menghalangi proses komunikasi untuk mencapai tujuan komunikasi.

Berikut ini komponen komunikasi dan faktor pendukung komunikasi Effendy (2002) yaitu :

1. Mengenal sasaran komunikasi
2. Faktor situasi dan kondisi
3. Pemilihan media komunikasi
4. Pengkajian tujuan pesan komunikasi.
5. Perananan komunikator dalam komunikasi
6. Daya tarik sumber
7. Kredibilitas sumber(Giantika 2016)

Hesti Widayanti dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja bawahan menyatakan bahwa kinerja adalah hasil dari pelaksanaan tugas seorang bawahan, yang diukur berdasarkan kuantitas dan kualitas capaian kerja sesuai dengan tugas yang diembannya. Sementara itu, Rafiq mengatakan bahwa kinerja didasarkan pada jumlah kontribusi yang diberikan seseorang kepada organisasi. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan kinerja organisasi secara keseluruhan, peningkatan kinerja individu dan kelompok merupakan komponen penting yang harus diperhatikan (Husna & Prasetya, 2024).

Adari dalam buku pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja juga menjelaskan bahwa kinerja bawahan adalah hasil dari pelaksanaan fungsi atau aktivitas tertentu dalam suatu bawahan selama periode waktu tertentu, yang mencerminkan baik aspek kuantitas maupun kualitas bawahan tersebut. Namun, Rerung berpendapat bahwa kinerja bawahan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memenuhi tuntutan bawahan, di mana keberhasilan menyelesaikan tugas sesuai target dan dalam batas waktu yang ditentukan mencerminkan pencapaiannya (Husna dan Prasetya 2024)

Administrator, manajer, dan pemimpin organisasi bertanggung jawab untuk memilih cara yang tepat untuk berkomunikasi dengan orang-orang dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, pola komunikasi yang berkembang terus-menerus diperlukan untuk menghasilkan cara komunikasi baru yang membantu seluruh organisasi bekerja sama dengan lebih baik.

PT. MBIO adalah perusahaan yang berfokus pada kedisiplinan, dedikasi tinggi, tanggung jawab, dan motivasi kerja tim. Perusahaan ini mengumpulkan minyak goreng bekas dan kemudian mengolahnya menjadi biodiesel, yang merupakan bahan bakar terbarukan yang ramah lingkungan. PT. MBIO juga mengekspor minyak goreng bekas ke biorefineries untuk menghasilkan energi transportasi berkelanjutan. Perusahaan ini memiliki sertifikasi International Sustainability Carbon Certificate (ISCC), yang memastikan bahwa ia konsisten dan dapat dilacak dalam rantai produksi. PT. MBIO memiliki banyak mitra bisnis yang berlokasi di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Bank Jelantah Bengkulu, sebuah perusahaan dagang yang secara aktif mengumpulkan minyak jelantah untuk diekspor.

PT. MBIO adalah perusahaan yang mengutamakan kerja tim yang disiplin, dedikasi, tanggung jawab, dan motivasi. Minyak goreng bekas dikumpulkan oleh PT. MBIO dan kemudian diproses menjadi biodiesel, yang merupakan bahan bakar terbarukan dan ramah lingkungan. Selain itu, PT. MBIO mengekspor minyak goreng bekas ke biorefineries, yang menghasilkan energi transportasi yang berkelanjutan. Perusahaan memiliki sertifikasi International Sustainability Carbon Certificate (ISCC), yang menjamin bahwa ia konsisten dan dapat dilacak

dalam rantai produksi. PT. MBIO memiliki banyak mitra di seluruh Indonesia. Perusahaan dagang Bank Jelantah Bengkulu secara aktif mengumpulkan minyak jelantah untuk diekspor.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan kedalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul : “ Strategi Komunikasi Atasan Dan Bawahan Usaha Dagang Bank Jelantah Bengkulu Dalam Meningkatkan Kinerja”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merincikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Strategi seperti apa yang digunakan oleh atasan UD. Bank Jelantah Bengkulu terhadap bawahan dalam meningkatkan kinerja para bawahan ?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang digunakan oleh atasan terhadap bawahan dalam meningkatkan kinerja para bawahan di UD. Bank Jelantah Bengkulu

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :
Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengembangan ilmu komunikasi khususnya terkait strategi komunikasi antarpersona di sebuah perusahaan atau organisasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran bagi setiap pihak yang terkait seperti perusahaan atau organisasi, akademisi, praktisi atau masyarakat di bidang ilmu komunikasi khususnya tentang strategi komunikasi di sebuah perusahaan atau organisasi.

Manfaat Praktis

1. Meningkatkan Kinerja Organisasi

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana hubungan atasan-bawahan yang efektif dapat meningkatkan kinerja bawahan dalam

organisasi. Dengan mengetahui strategi yang diterapkan atasan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja bawahan, perusahaan dapat mengembangkan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini dapat membantu pimpinan untuk menerapkan komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan produktivitas dalam organisasi.

2. Meningkatkan Hubungan Kerja antara Atasan dan Bawahan

Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana komunikasi yang terbuka dan konstruktif antara atasan dan bawahan dapat memperbaiki hubungan kerja. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja, penelitian ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih harmonis dan meningkatkan keterlibatan bawahan. Strategi komunikasi yang ditemukan dapat menjadi pedoman bagi perusahaan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif dan menyenangkan.

3. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur dalam Manajemen Sumber Daya Manusia

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengelola sumber daya manusia di UD Bank Jelantah untuk merancang kebijakan yang lebih tepat terkait dengan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan bawahan, serta evaluasi kinerja. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mendorong kinerja tinggi, manajer dapat menciptakan prosedur atau program yang lebih efektif untuk peningkatan kinerja jangka panjang.